

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah melihat dan menjelaskan fenomena faktor *criminal thinking* yang ada pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) kasus penganiayaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta dengan menggunakan analisis angka untuk menggambarkan karakteristik WBP tersebut melalui beberapa aspek yang terdapat dalam *criminal thinking scale*.

3.1 Sumber Data

Sumber data merupakan suatu objek dari mana data diperoleh (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Sumber data juga bisa dikatakan sebagai segala hal yang dapat memberikan informasi tentang data yang akan dibutuhkan. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini merupakan jawaban kuesioner dari subjek penelitian yang merupakan WBP kasus penganiayaan di Lapas Kelas IIA Yogyakarta.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk menunjang sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil studi dokumentasi.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk menghindari penafsiran yang berbeda dengan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti merumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. *Criminal thinking* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total atas jawaban responden, meliputi aspek-aspek menuntut hak, justifikasi, tingkat agresivitas, berdarah dingin, rasionalisasi kejahatan, dan perasaan ketidak bertanggung jawaban, yang diterima dari WBP kasus penganiayaan di Lapas Kelas IIA Yogyakarta.
2. Warga Binaan Pemasyarakatan Kasus Penganiayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang melakukan tindak pidana pasal penganiayaan dan sedang menjalani masa pidananya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta.
3. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta adalah Unit Pelaksana Teknis dalam jajaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta, yang menjadi tempat pembinaan bagi pelanggar hukum dan dijadikan sebagai lokasi penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Warga Binaan Pemasyarakatan kasus kejahatan penganiayaan di Lapas Kelas IIA Yogyakarta, yaitu sebanyak 71 WBP. Dari 71 WBP tersebut, 20 WBP akan dijadikan responden saat pelaksanaan Uji Reliabilitas. Sehingga, populasi yang ada berjumlah 51 WBP.

Seluruh populasi dalam penelitian ini akan dijadikan responden (penelitian sensus), mengingat populasi yang ada kurang dari 100 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono dalam Jurnal Djoharam, Lengkong, dan Tielung (2014) yang menyatakan bahwa *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil. Sehingga, jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 WBP kasus penganiayaan di Lapas Kelas IIA Yogyakarta.

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas muka karena instrumen yang digunakan merupakan instrumen baku dan sudah diadaptasi. Pengujian validitas muka dilakukan dengan cara meminta pendapat para ahli melalui penilaian *professional judgement*. Dalam pengujian ini, peneliti akan meminta pendapat kepada Dosen Pembimbing, yakni Dr. Nurjanah, M.Pd. dan Dra. Eni Rahayuningsih, M.P.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai dari *cronbach's alpha* kepada 20 WBP lain dengan kasus yang sama, untuk mengidentifikasi seberapa layak hubungan diantara item-item yang digunakan dalam instrumen penelitian. Apabila hasil nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$ maka pernyataan tersebut dikatakan reliabel. Berikut kategori hasil nilai *cronbach's alpha*:

+0,90 - + 1,00 : luar biasa bagus (*excellent*)

+0,85 - +0,89 : sangat bagus (*very good*)

+0,80 - +0,84 : bagus (*good*)

+0,70 - +0,79 : cukup (*fair*)

>0,70 : kurang (*poor*)

Berikut merupakan hasil perhitungan dari uji reliabilitas yang diolah menggunakan SPSS 17.0:

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	42

Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas Item Kuesioner

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 17.0

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas tersebut, hasil yang diperoleh adalah 0,85. Apabila dilihat dari kategori nilai *cronbach's alpha* maka alat ukur penelitian ini termasuk dalam kategori sangat bagus (*very good*).

3. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam kegiatan ataupun penelitiannya agar menjadi sistematis. Instrumen penelitian ini menggunakan metode *rating scale*. Menurut Arikunto (2013), *rating scale* merupakan sebuah pernyataan diikuti oleh jawaban yang menunjukkan tingkatan. *Rating scale* ini dijawab oleh WBP kasus penganiayaan sebagai responden penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang berisi 42 butir pernyataan. Sedangkan metode pengisian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang artinya jawaban dalam setiap daftar pertanyaan yang diberikan telah ditentukan, sehingga responden hanya memberikan tanda silang pada jawaban yang sesuai dengan keinginan dan persepsinya. Penerapan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner atau pernyataan tertulis kepada WBP kasus penganiayaan di Lapas Kelas IIA Yogyakarta.

2. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui sumber data sekunder yang dapat dipelajari, seperti bahan tertulis yang berbentuk jurnal, skripsi, tesis, artikel, maupun web yang kredibel tentang *criminal thinking*, dan juga melalui perundang-undangan yang mengatur tentang WBP dan kejahatan penganiayaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya dari data yang diperoleh.

Penyajian data dari hasil analisis deskriptif dapat menggunakan tabel, diagram, serta perhitungan modus dan median untuk menganalisis data yang diperoleh dengan penjelasan yang sederhana. Sedangkan teknik analisis deskriptif data yang digunakan didasarkan pada distribusi frekuensi yang bertujuan untuk

melihat jumlah persentase data tertentu dan frekuensi jawaban responden terhadap suatu pernyataan. Hal ini dimaksudkan agar data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah.

3.7 Langkah-langkah dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Studi Literatur, dilaksanakan pada bulan Januari 2023, yaitu untuk mengumpulkan bahan dan informasi sebagai referensi dan landasan teori penelitian yang akan dilakukan.
2. Penjajakan, dilaksanakan pada bulan Januari 2023, yaitu untuk memperoleh data awal terkait dengan fokus masalah serta fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.
3. Penyusunan dan Pengajuan Proposal Penelitian, dilaksanakan pada Februari 2023 dengan didampingi oleh dosen pembimbing skripsi.
4. Seminar Proposal, dilaksanakan pada Februari 2023, setelah mendaftar dan melengkapi persyaratan mengikuti seminar.
5. Perbaikan Proposal dan Bimbingan per BAB, dilaksanakan pada Februari – Maret 2023. Setelah mengikuti seminar, peneliti melakukan perbaikan terhadap proposal dan dilanjutkan dengan penyusunan per BAB.
6. Penyusunan Instrumen, dilaksanakan pada Maret 2023, setelah menyelesaikan BAB I – III dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

7. Pengumpulan Data, dilaksanakan pada Maret – April 2023, peneliti menyebarkan instrumen yang telah dibuat kepada responden hingga memperoleh data yang cukup dan valid.
8. Pengolahan dan Analisis Data, dilaksanakan pada April – Mei 2023, dengan memperhatikan data yang diperoleh di lapangan serta bimbingan dari dosen.
9. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian, dilaksanakan pada Mei - Juli 2023, dengan bimbingan dari dosen pembimbing.
10. Pelaksanaan UAPS, dijadwalkan pada Juli 2023, apabila penyusunan laporan hasil penelitian telah selesai dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, sehingga memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian akhir.
11. Perbaikan Laporan Hasil Penelitian, dijadwalkan pada Juli 2023, setelah dilaksanakannya sidang akhir, akan diperoleh perbaikan dari dosen penguji untuk menyempurnakan hasil laporan skripsi dengan ketentuan waktu yang diberikan.
12. Pengesahan dan Publikasi Skripsi, dijadwalkan pada Juli 2023, setelah terselesaikannya perbaikan laporan hasil penelitian, maka laporan dapat disahkan dan dipublikasikan.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung. Berikut merupakan jadwal penelitian yang akan disajikan dalam Matriks 3.1:

Matriks 3. 1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

	Kegiatan	Tahun 2023						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi Literatur							
2.	Penjajakan							
3.	Penyusunan dan Pengajuan Proposal Penelitian							
4.	Seminar Proposal Penelitian							
5.	Perbaikan Proposal dan Bimbingan per BAB							
6.	Penyusunan Instrumen							
7.	Pengumpulan Data							
8.	Pengolahan dan Analisis Data							
9.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian							
10.	Pelaksanaan UAPS							
11.	Perbaikan Laporan Hasil Penelitian							
12.	Pengesahan dan Publikasi Skripsi							